

ABSTRAK

Pemberian obat yang melebihi dosis dapat menyebabkan efek yang sangat membahayakan bagi penderita, terutama bila tidak segera diterapi. Hal ini perlu diperhatikan untuk mencegah efek yang tidak diinginkan bahkan toksisitas.

Pada penelitian ini telah dilakukan uji mengenai pengaruh jamu "X" sebagai obat yang dapat menurunkan kadar gula darah, yang diberikan per-oral, 25 ml/kg BB, pada tikus putih jantan hiperglikemik akibat pemberian diazoksid.

Hewan coba dibagi dalam 2 kelompok, yaitu kelompok I (kelompok kontrol) yang diberi air suling 25 ml/kg BB per-oral dan kelompok II (kelompok uji) yang diberi jamu "X" 25 ml/kg BB per-oral.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian jamu "X" 25 ml/kg BB per-oral tidak memberikan penurunan terhadap kadar glukosa darah secara bermakna bila dibandingkan dengan kelompok kontrol.

